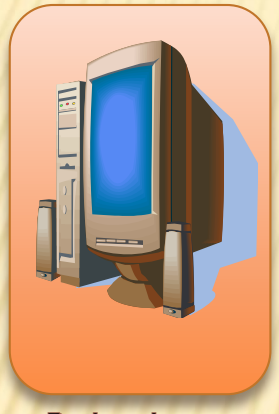
PERANAN KUALITAS *SOFTWARE* BPM TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI RADIO KOMUNITAS TAQWA 107.7 FM CIMAHI

SKRIPSI

Oleh :
Fajar Miftahuddin Shiddiq
NIM. 1.05.07.354

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2013

Latar belakang masalah



Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi



TAQWA CIMAHI



S/W BPM



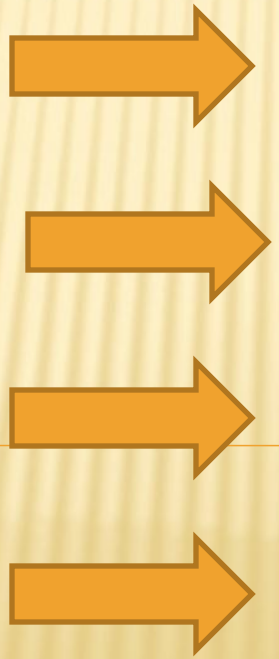
Kinerja Pegawai

Identifikasi Masalah

•Setelah penulis mengadakan penelitian pada Radio Komunitas TaQwa 107,7 Fm, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan penting yang menjadi sorotan utama dalam penulisan skripsi ini :

Rumusan Masalah

- ❑Bagaimana kualitas *software* BPM yang sedang berjalan
- ❑Bagaimana kinerja Radio Komunitas TaQwa 107,7 FM Cimahi.
- ❑Seberapa besar dampak kualitas *software* BPM terhadap kinerja pegawai di radio komunitas TaQwa 107,7 FM Cimahi.



Tujuan Masalah

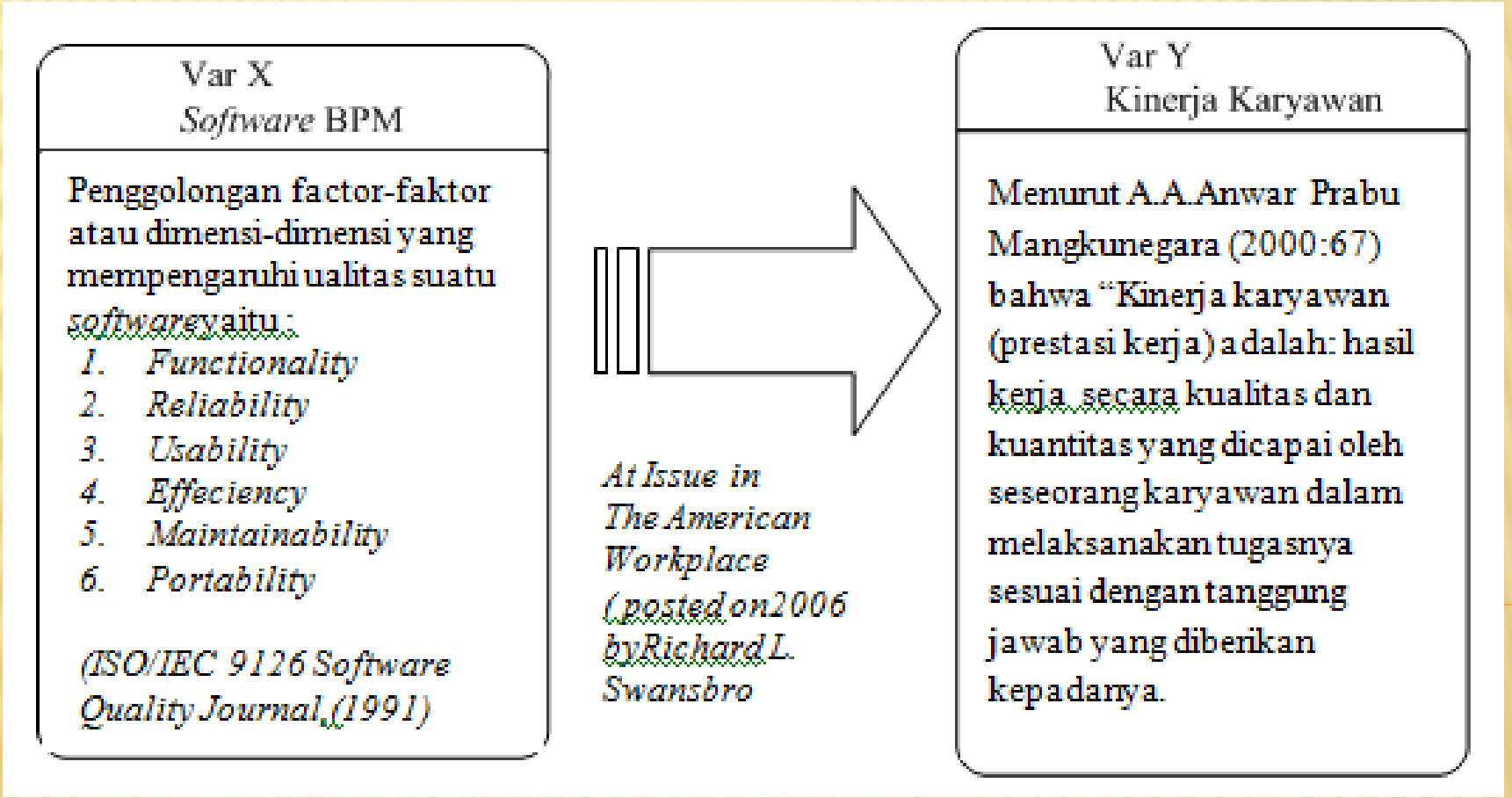
- ❑Untuk mengetahui bagaimana *software* BPM yang sedang berjalan di Radio Komunitas TaQwa 107,7 FM Cimahi.
- ❑Untuk mengetahui peranan aplikasi software BPM terhadap kinerja pegawai radio Komunitas TaQwa 107,7 FM.
- ❑Untuk mengetahui dampak kualitas *software* BPM terdahap kinerja pegawai di Radio Komunitas TaQwa 107,7 FM Cimahi.

BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini Peneliti membatasi masalah yang terjadi dalam perusahaan hanya dalam beberapa masalah yang meliputi:

1. Peneliti hanya menganalisis dan tidak terlibat dalam penciptaan atau pengembangan software BPM pada Komunitas TaQwa Fm 107,7.
2. Peneliti hanya mengambil sampel di BPM pada Komunitas TaQwa 107,7 Fm Pengambilan data dilakukan berdasarkan waktu, yaitu menggunakan *cross Section* Data. Dimana data yang diambil hanya pada satu waktu tertentu yaitu dari bulan Agustus 2011 sampai dengan januari 2012.
3. Pengambilan data dilakukan berdasarkan waktu, yaitu menggunakan Cross Sectional Data. Dimana data yang diambil hanya pada satu waktu tertentu yaitu sejak bulan Februari 2012 sampai dengan April 2012.
4. *Software* BPM tidak memiliki fasilitas untuk operasional sms dan telepon.
5. Fasilitas untuk operasional sms dan telepon dalam *Software* BPM

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



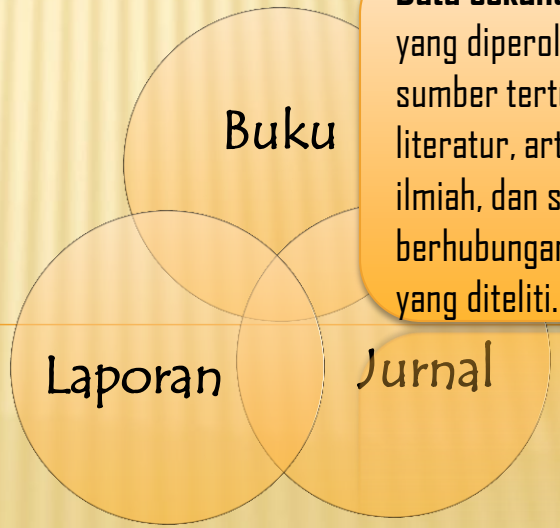
JENIS DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*),

Jenis Pengumpulan data adalah Data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada responden.





Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti literatur, artikel, tulisan ilmiah, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

METODE PENELITIAN

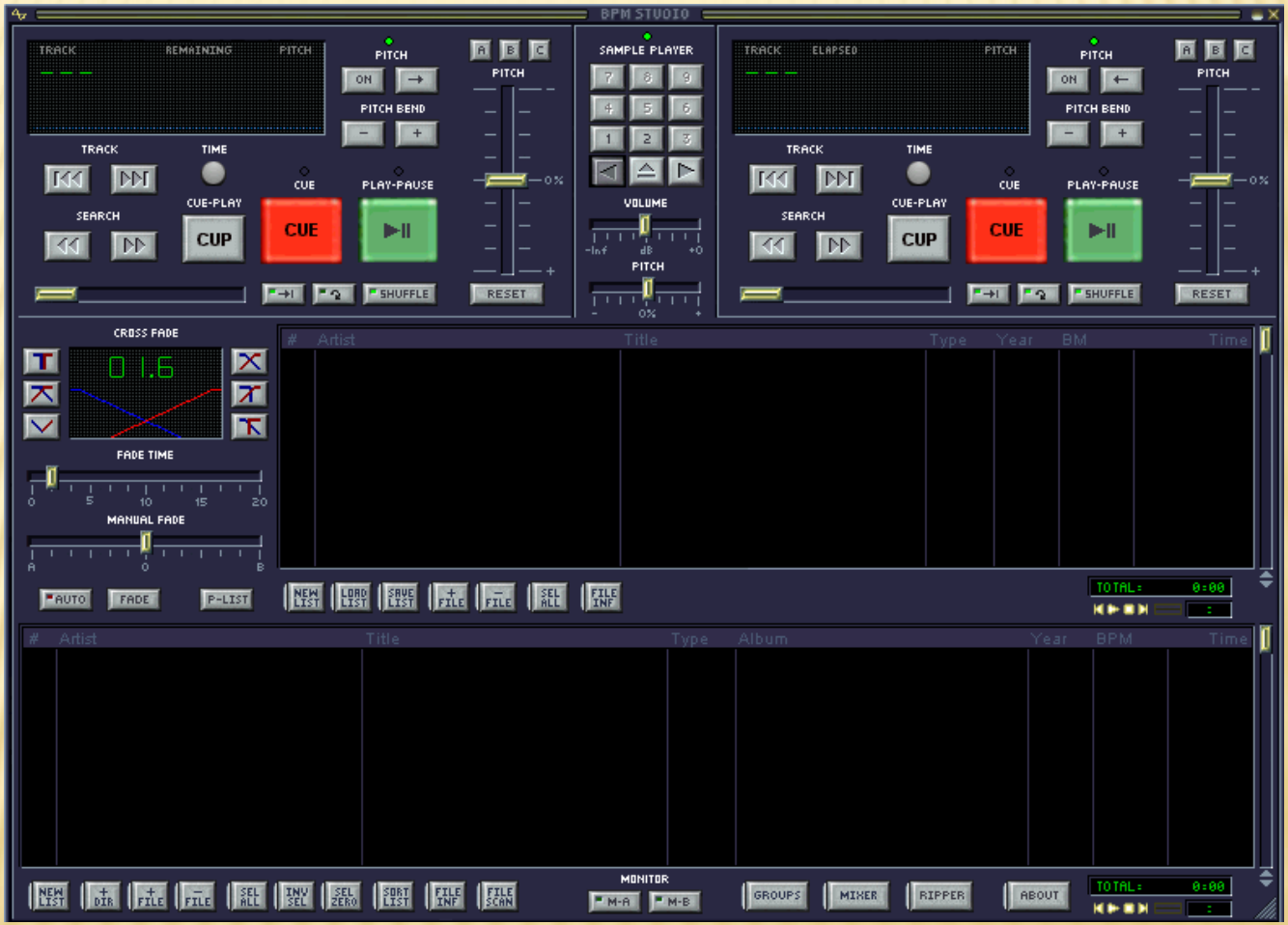
Deskriptif / Kualitatif

Analisis Deskriptif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (Skor) Variabel Penelitian masuk kategori Sangat Setuju, Setuju, Cukup, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Pada penelitian ini, statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui frekuensi jawaban dari setiap kuesioner dan identitas responden, yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Karena penelitian berbasis sensus maka tidak dilakukan uji hipotesis statistik. oleh karena itu hasil penelitian akan dibandingkan dengan hipotesis penelitian

TAMPILAN *SOFTWARE* BPM



FLOW MAP YANG SEDANG BERJALAN

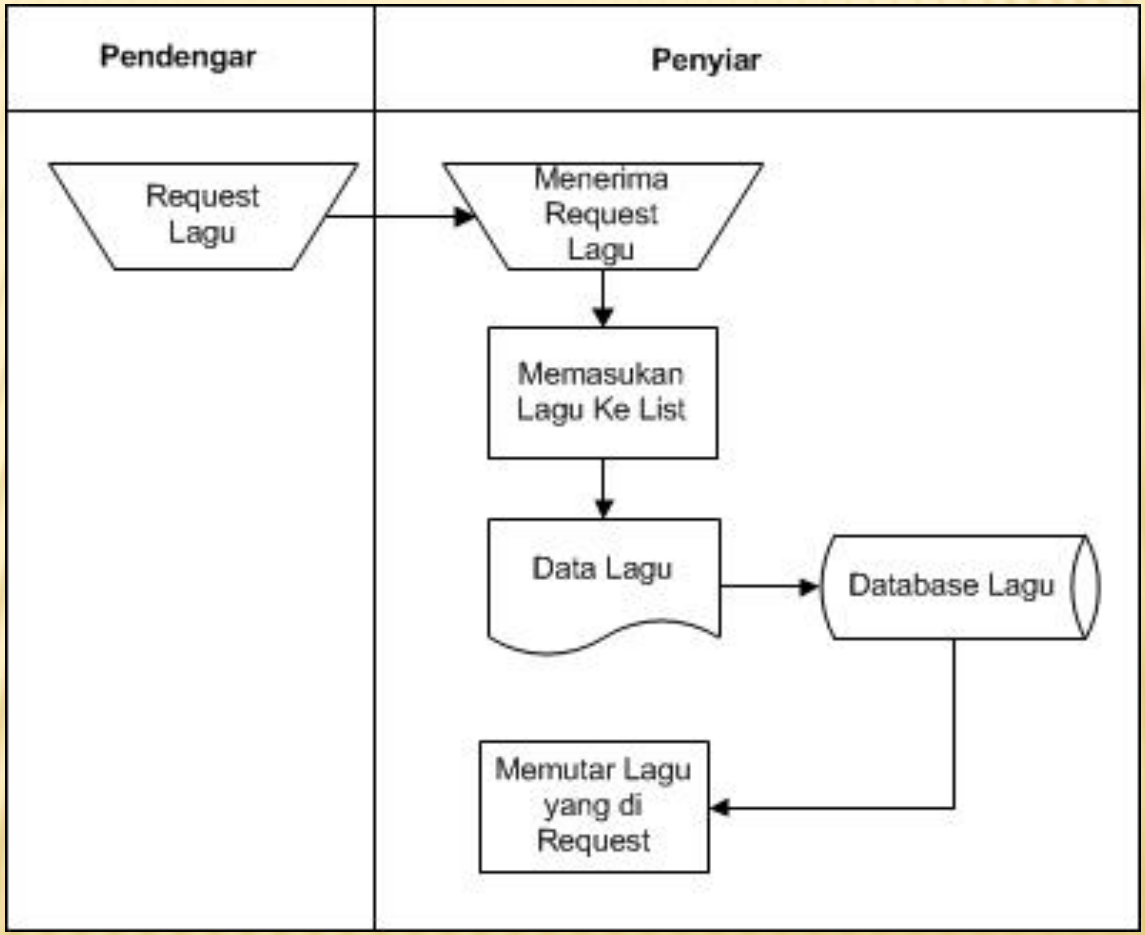
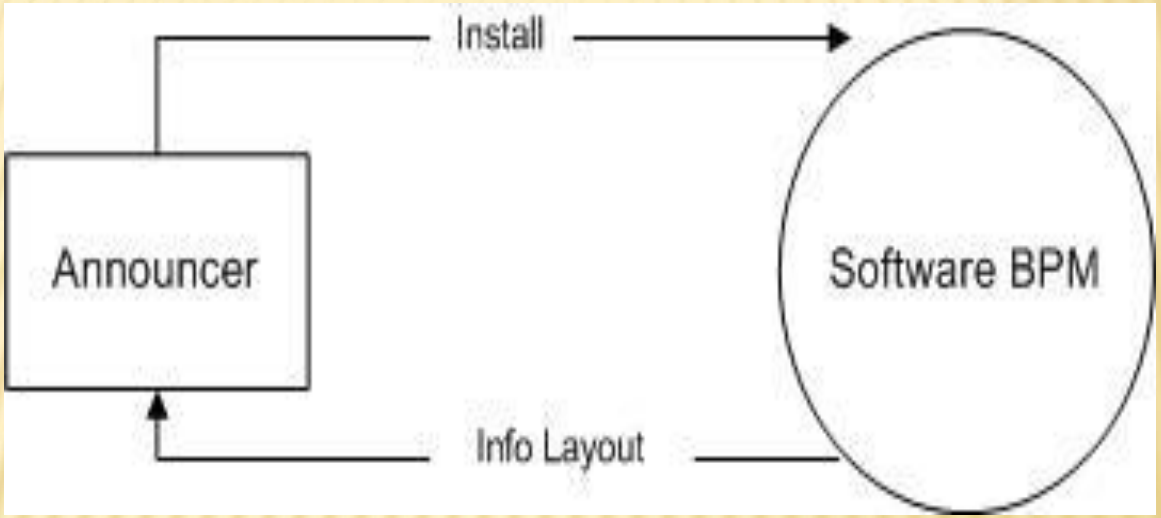
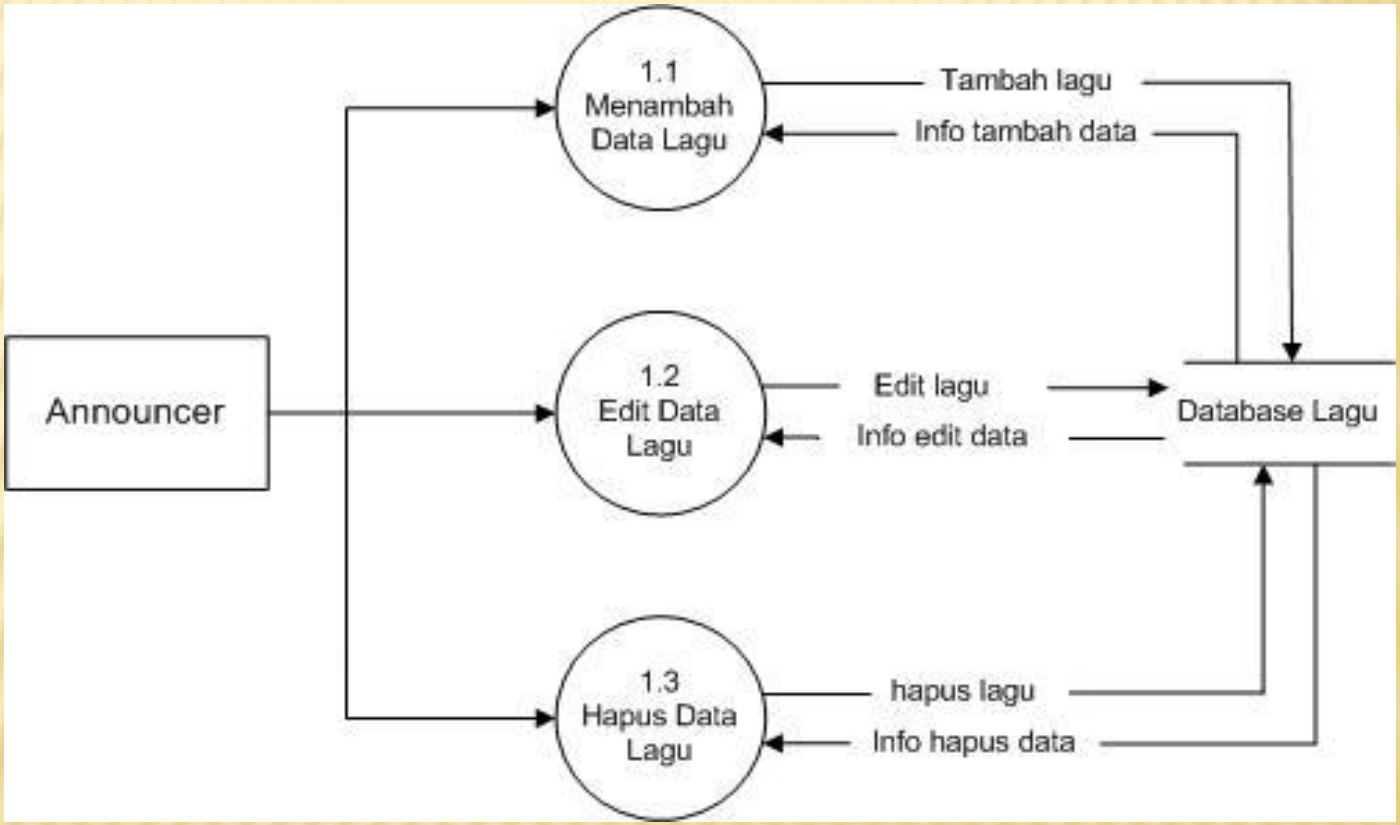


DIAGRAM KONTEKS *SOFTWARE* BPM YANG SEDANG BERJALAN



DFD LEVEL 1 *SOFTWARE* BPM YANG SEDANG BERJALAN



KARAKTERISTIK RESPONDEN

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	14	43,8
Wanita	18	56,3
Total	**32**	**100**

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	22	68.8
20 - 30 Tahun	0	0.0
30 - 40 Tahun	10	31.3
> 40 Tahun	0	0.0
Total	**32**	100

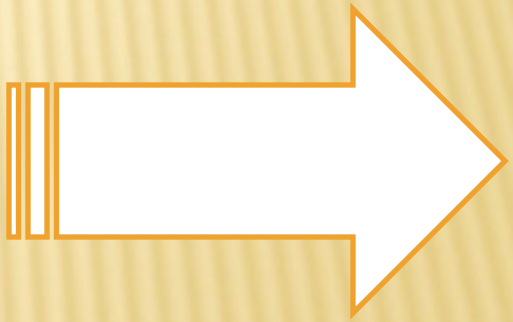
Karakteristik responden Berdasarkan Lama Bekerja

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA/SMK/STM	14	43.8
Diploma	12	37.5
S1	0	0.0
S2	6	18.8
S3	0	0.0
Total	**32**	**100**

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
<1 Tahun	22	68.8
1-2 Tahun	8	25.0
> 2 Tahun	2	6.3
Total	**32**	**100**

OPERASIONAL VARIABEL



Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Ukuran	Skala Pengukuran
Kualitas software	Kualitas software atau perangkat lunak didefinisikan sebagai konfirmasi terhadap kebutuhan fungsional dan kinerja yang dinyatakan secara eksplisit, standar perkembangan yang didokumentasikan secara eksplisit, dan karakteristik implisit yang diharapkan bagi semua perangkat lunak yang dikembangkan secara profesional. **Roger Presman (2002 : 610)**	*Functionality :* Kemampuan *software* untuk menyediakan fungsi yang ditetapkan. *Reliability :* Kehandalan dari suatu *software* untuk mempertahankan tingkat kinerja pegawai	1. Tingkat fungsi dari fitur-fitur *software* BPM : a. Player 1 (digunakan khusus untuk lagu, iklan yang akan diputar). b. Player 2 (khusus untuk lagu yang di *request*). 2. Tingkat kemudahan *software* BPM untuk memproses lagu dan iklan. 3. Tingkat kelayakan fitur di dalam perangkat lunak penyiaran BPM terhadap kebutuhan penyiaran acara radio.	Ordinal

		(ISO/IEC 9126, Software Quality Journal)	1. Tingkat kecepatan dalam mengolah dan memproses list data lagu dan iklan serta acara siaran. 2. Tingkat pendeteksian Dalam mendeteksi Adanya kesalahan pada proses pemutaran lagu dan iklan. 3. Tingkat kesalahan error pada *software* BPM saat proses penyiaran	Ordinal
		Usability : Usaha yang diperlukan untuk mempelajari, memahami dan mengoperasikan suatu *software*	1. Tingkat kemudahaan kegunaan fitur – fitur *Software* BPM dapat di mengerti oleh pegawai. 2. Tingkat kemampuan kemudahaan pengguna dalam mengoperasikan *Software* BPM	Ordinal
		Efficiency : Banyaknya sumber daya komputer dan kode program yang	1. Tingkat waktu yang diperlukan dalam operasional *Software* BPM	Ordinal

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Kinerja (var Y)	Menurut A.A.Anwar Prabu Mangkunegara (2000:67) bahwa "Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah: hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	*Kualitas :* segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan mutu atau kualitas hasil kerja. Wungu dan Brotoharsojo (2003:56) *Kuantitas :* segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan jumlah hasil kerja. Wungu dan Brotoharsojo (2003:56)	Ketelitian kerja: 1. Tingkat ketelitian pegawai/penyiar dalam proses penyiaran Mutu kerja : 2. Tingkat kesiapan pegawai dalam melaksanakan tugas baru yang diberikan Beban Kerja : 1. Tingkat beban kerjaPegawai ketika melakukan penyiaran Volume Kerja : 1. Tingkat Volume kerja pegawai dalam proses penyiaran 2. Tingkat ketepatan pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	Ordinal

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas *Software* BPM

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas			Reliabilitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X	1	0.979	0.497	Valid	0.974	0.600	Reliabel
	2	0.988	0.497	Valid			
	3	0.855	0.497	Valid			
	4	0.988	0.497	Valid			
	5	0.964	0.497	Valid			
	6	0.873	0.497	Valid			
	7	0.673	0.497	Valid			
	8	0.846	0.497	Valid			
	9	0.994	0.497	Valid			
	10	0.987	0.497	Valid			
	11	0.994	0.497	Valid			
	12	0.994	0.497	Valid			
	13	0.987	0.497	Valid			
	14	0.758	0.497	Valid			
	15	0.768	0.497	Valid			
	16	0.873	0.497	Valid			
	17	0.673	0.497	Valid			
	18	0.846	0.497	Valid			

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas			Reliabilitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Y	19	0.968	0.497	Valid	0.991	0.600	Reliabel
	20	0.989	0.497	Valid			
	21	0.988	0.497	Valid			
	22	0.988	0.497	Valid			
	23	0.969	0.497	Valid			
	24	0.989	0.497	Valid			
	25	0.989	0.497	Valid			
	26	0.903	0.497	Valid			

Uji Korelasi

Hubungan	Koefisien Korelasi Rank Spearman	Kekuatan hubungan
X - Y	0.892	Sangat Kuat

- Berdasarkan kriteria keeratan hubungan dan dijelaskan hubungan ini termasuk sangat kuat,dengan demikian kualitas Software memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kinerja pegawai. Hasil analisis menggunakan SPSS 13.0 diperoleh nilai koefisien korelasi 0.892. karena Interprestasi Koefisien Korelasi berada antara nilai 0,80 – 1,000 yang menunjukan hubungan sangat kuat

Koefisien Determinasi

Dengan demikian besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 79,51%. Nilai ini menunjukkan bahwa 79,51% perubahan-perubahan Kinerja (Y) terhadap responden disebabkan oleh Kualitas Software BPM (X). Sedangkan sisanya sebesar 20,49% perubahan yang terjadi pada Kinerja (Y) terhadap responden disebabkan oleh faktor lain.

Kesimpulan

1. *Software* BPM yang sedang berjalan di Radio Komunitas Taqwa 107,7 FM Cimahi menunjukan kriteria cukup dan sesuai dengan prosedur. Hal tersebut terlihat pada rekapitulasi dari jawaban responden akan kuesioner yang disebarkan pada umumnya responden dominan memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada kemudahan-kemudahan yang di didapat setelah digunakannya perangkat lunak BPM.

2. Tanggapan responden untuk peranan kualitas *Software* BPM terhadap kinerja pegawai, dikategorikan cukup berdasarkan hasil dari perhitungan skor aktual yaitu sebesar 79,51% karena itu ada diantara 60,00% – 79,99% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu kriterianya baik. Bahwa kualitas *software* BPM baik dalam hal fungsi nya sebagai pembantu proses penyiaran, penggunaan yang mudah, kehandalan *software* tersebut baik, dan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

3. Kualitas *Software* BPM berdampak secara signifikan terhadap Kinerja karyawan di Radio Komunitas Taqwa 107,7 FM Cimahi sebesar 79,51%. Hal ini dikatakan baik, karena semakin tinggi kualitas pegawai maka akan meningkatkan juga kinerja pegawai.


TERIMA KASIH